

**PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
DI KELAS VIII MTs MA'ARIF NU 1 CILONGOK  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :**

**SIHABUDDIN**

**NIM. 1223302044**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
2016/2017**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
NOTAS DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv

**IAIN PURWOKERTO**

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	14

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Penilaian Autentik.....	16
1. Pengertian Penilaian Autentik .....	16
2. Karakteristik Penilaian Autentik .....	17
3. Teknik dan Instrumen Penilaian Autentik.....	22
B. Pembelajaran Bahasa Arab .....	34
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab .....	34
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab .....	36
C. Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Bahasa Arab .....	39

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	44
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	46
C. Teknik Pengumpulan Data.....	46
D. Teknik Analisis Data .....	49

## **BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum MTs Ma'arif NU 1 Cilongok .....	55
1. Profil MTs Ma'arif NU 1 Cilongok .....	55
2. Visi dan Misi MTs Ma'arif NU 1 Cilongok .....	56
3. Data Guru dan Data Siswa MTs Ma'arif NU 1 Cilongok ....	57
B. Penyajian Data .....	57
C. Analisis Data.....	64

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	78

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Penilaian merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran agar sebagian besar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal, karena banyaknya peserta didik yang mendapat nilai rendah atau dibawah standar akan mempengaruhi efektifitas pembelajaran secara keseluruhan. Oleh karena itu, penilaian pembelajaran harus dilakukan secara terus menerus, untuk mengetahui dan memantau perubahan serta kemajuan yang dicapai peserta didik, maupun untuk memberi skor, angka atau nilai yang biasa dilakukan dalam penilaian hasil belajar. Setidaknya penilaian hasil belajar mutlak dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ada atau norma-norma yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Penilaian harus didasarkan pada tujuan pembelajaran secara utuh dan memiliki kepastian kriteria keberhasilan, baik kriteria dari keberhasilan proses belajar yang dilakukan siswa, ataupun kriteria keberhasilan dari kegiatan mengajar yang dilakukan oleh pendidik, serta keberhasilan program pembelajaran secara keseluruhan.<sup>2</sup>

Perubahan kurikulum yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan niatan untuk perbaikan sistem pendidikan. Meskipun pada kenyataannya

---

<sup>1</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm 135-137.

<sup>2</sup> Abdul majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil belajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 35.

setiap kurikulum pastilah memiliki kekurangan dan perlu dievaluasi serta diperbaiki agar tujuan pendidikan tercapai dengan baik.<sup>3</sup> Kurikulum di Indonesia setelah Indonesia merdeka pada tahun 1945 telah mengalami beberapa kali perubahan kurikulum, yaitu pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, dan 2006. Perubahan tersebut merupakan konsekuensi dan implikasi dari terjadinya perubahan sistem politik, sosial budaya, ekonomi dan perkembangan iptek. Kurikulum sebagai salah satu instrumental input dalam mencapai tujuan pendidikan nasional yang dikembangkan secara dinamis sesuai dengan tuntutan dan perubahan yang terjadi dalam masyarakat.<sup>4</sup>

Hadirnya kurikulum 2013 sekarang ini merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencapai keunggulan masyarakat bangsa dalam penguasaan ilmu dan teknologi seperti yang digariskan dalam haluan negara. Kurikulum 2013 diharapkan dapat menyelesaikan berbagai permasalahan yang sedang dihadapi oleh dunia pendidikan dewasa ini, terutama dalam memasuki era globalisasi yang penuh dengan berbagai macam tantangan. Implementasi kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan insan yang produktif, kreatif, dan inovatif.<sup>5</sup>

Standar penilaian kurikulum 2013 bertujuan untuk menjamin perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan penilaian

---

<sup>3</sup> Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan* (Surabaya: Kata Pena, 2014), hlm 1.

<sup>4</sup> Sholeh hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 2.

<sup>5</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* . . . hlm 165.

peserta didik secara profesional, terbuka, edukatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya, dan pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel, dan informatif. Penilaian autentik memiliki relevansi kuat terhadap pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Karena penilaian semacam ini mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam rangka mengobservasi, menalar, mencoba, membangun jejaring dan lain-lain. Penilaian autentik cenderung fokus pada tugas-tugas kompleks atau kontekstual, memungkinkan peserta didik untuk menunjukkan kompetensi mereka yang meliputi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Karenanya, penilaian autentik sangat relevan dengan pendekatan saintifik.<sup>6</sup>

Sehingga dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 terjadi perubahan dan penataan standar penilaian pembelajaran. Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perencanaan maupun pelaksanaan proses pembelajaran guru. Penilaian pembelajaran pada kurikulum 2013 diarahkan pada penilaian autentik. Secara sederhana penilaian autentik sering juga disebut dengan *authentic assessment*. *Authentic assessment* adalah satu asesmen hasil belajar yang menuntut peserta didik menunjukkan prestasi dan hasil belajar berupa kemampuan dalam kehidupan nyata dalam bentuk kinerja atau hasil kerja.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm 112.

<sup>7</sup> Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor (Konsep dan Aplikasi)*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hlm 24.

Penilaian autentik didefinisikan sebagai penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses (*process*), dan keluaran (*output*) pembelajaran.<sup>8</sup> Penilaian input adalah penilaian yang dilakukan sebelum proses belajar mengajar dilakukan. Penilaian proses adalah penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan penilaian output adalah penilaian yang dilakukan setelah proses belajar mengajar berlangsung.<sup>9</sup>

Penilaian autentik dilakukan untuk mengukur kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan maupun kompetensi keterampilan. Sesuai dengan Permendiknas Nomor 66 Tahun 2013 menggariskan penilaian kompetensi sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat oleh peserta didik dan jurnal. Menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tertulis, tes lisan dan penugasan. Sedangkan kompetensi ketrampilan melalui kinerja yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktek, proyek dan penilaian portofolio.<sup>10</sup>

Dari observasi awal yang peneliti lakukan bahwa di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok telah menggunakan kurikulum 2013 dengan menggunakan penilaian autentik sebagai proses penilainnya, tetapi peneliti melihat guru masih merasa kesulitan dalam melaksanakan penilaian menggunakan penilaian autentik, karena penilaian autentik dilakukan secara menyeluruh

---

<sup>8</sup> Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013* . . . hlm 114.

<sup>9</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik berdasarkan Kurikulum 2013)*, ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm 42

<sup>10</sup> Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor (Konsep dan Aplikasi)*. . . hlm 24.

untuk mengetahui hasil belajar, guru tidak hanya terfokus pada pengetahuan saja.<sup>11</sup>

Dan dari wawancara yang peneliti lakukan dengan guru bahasa Arab kelas VIII yaitu dengan Ibu Isti'anah, S.Ag beliau mengatakan bahwa di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok kurikulum yang digunakan pada kelas VIII adalah kurikulum 2013 sebagai acuan untuk proses kegiatan belajar dan mengajar, dan dalam proses penilaiannya adalah menggunakan penilaian autentik.<sup>12</sup>

Dari latar belakang diatas, maka dari itu penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “ Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Tahun Pelajaran 2016/2017”.

## **B. Definisi Operasional**

Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah “ Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Tahun Pelajaran 2016/2017. Untuk menghindari kesalah pahaman judul diatas, maka peneliti akan menegaskan pengertian-pengertian yang terdapat dalam judul diatas :

### **1. Pelaksanaan Penilaian Autentik**

Pelaksanaan merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan

---

<sup>11</sup> Hasil observasi awal di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok pada hari rabu tanggal 2 Desember 2015 Pukul 09.00 WIB.

<sup>12</sup> Hasil wawancara di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok pada hari rabu tanggal 2 Desember 2015 Pukul 11.30 WIB dengan Ibu Isti'anah, S.Ag.

efisien. Rencana yang telah disusun akan memiliki nilai jika dilaksanakan dengan efektif dan efisien.<sup>13</sup>

Penilaian autentik merupakan penilaian yang sebenarnya, yaitu suatu proses yang dilakukan oleh guru dalam mengumpulkan informasi tentang perkembangan belajar dan perubahan tingkah laku yang telah dimiliki siswa setelah suatu kegiatan belajar mengajar berakhir. Penilaian autentik dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa, apakah siswa melakukan pengalaman belajar atau tidak serta mengetahui apakah proses belajar mengajar yang telah dilakukan memiliki nilai positif atau tidak.<sup>14</sup>

Berdasarkan dari definisi diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan penilaian autentik adalah kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mengumpulkan informasi tentang perkembangan belajar dan perubahan tingkah laku yang telah dimiliki siswa setelah suatu kegiatan belajar mengajar berakhir.

## 2. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat,

---

<sup>13</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm 21.

<sup>14</sup> Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor (Konsep dan Aplikasi)*. . . hlm 25.

serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.<sup>15</sup> Bahasa arab merupakan salah satu bahasa resmi PBB yang digunakan oleh kurang lebih 20 negara dan merupakan bahasa terbesar dunia ketiga.<sup>16</sup>

Berdasarkan definisi diatas maka, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran bahasa arab ialah suatu proses belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik sehingga dapat tercapai tujuan belajar bahasa arab.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas maka dapat diambil kesimpulan dari maksud judul “Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VIII MTs Ma’arif NU 1 Cilongok Tahun Pelajaran 2016/2017” adalah suatu peneitian untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan penilaian autentik dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab pada sisiwa kelas VIII MTs Ma’arif NU 1 Cilongok tahun pelajaran 2016/2017.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Ma’arif NU 1 Cilongok Tahun Pelajaran 2016/2017?

---

<sup>15</sup> M. Khalilullah, *Media Membelajaran Bahasa Arab* ( Yogyakarta: Aswaja Pressindo, T.T), hlm 3.

<sup>16</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 32.

## **D. Tujuan dan Manfaat**

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Mendeskripsikan teknik dan instrumen penilaian autentik dalam pembelajaran bahasa Arab di Kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Tahun Pelajaran 2016/2017.
- 2) Mendeskripsikan hasil penilaian autentik dalam pembelajaran bahasa Arab di Kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Tahun Pelajaran 2016/2017.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran atau pengayaan wawasan tentang penilaian autentik dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Tahun Pelajaran 2016/2017.

#### b. Manfaat praktis

##### 1) Bagi Sekolah

Dapat memberikan gambaran keberhasilan dalam proses penilaian dan berguna untuk meningkatkan kualitas penilaian di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok.

##### 2) Bagi Guru

Dapat memberikan masukan bagi guru agar lebih giat dalam mengembangkan diri dan meningkatkan kualitas dalam proses

pengajarannya agar hasil belajar siswa menjadi meningkat dan lebih baik lagi.

3) Bagi Siswa

Agar dapat mengetahui jenis penilaian autentik yang meliputi sikap spiritual, sikap sosial, ketrampilan dan pengetahuan serta dapat memperbaiki sikap yang belum dilaksanakan baik hubungannya dengan sang Pencipta maupun terhadap sesama manusia.

4) Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan atau pengetahuan peneliti mengenai penilaian autentik kurikulum 2013.

## E. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka ini, peneliti mengambil beberapa buku untuk menunjang kajian teori yang sesuai dengan judul ini, diantaranya :

1. Buku karya Abdul Majid dengan judul *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*, di dalam buku ini membahas penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru sebagai bagian integral dari proses kegiatan pembelajaran. Artinya, penilaian harus tidak terpisahkan dalam penyusunan dan pelaksanaan pembelajaran. Penilaian proses dan hasil belajar bertujuan menilai efektivitas dan efisiensi kegiatan pengajaran sebagai bahan untuk perbaikan dan penyempurnaan program serta pelaksanaannya. Objek dan sasaran penilaian proses dan hasil pembelajaran adalah komponen-komponen sistem pembelajaran itu

sendiri, baik yang berkenaan dengan masukan proses maupun dengan keluaran, dan semua dimensinya. Salah satu konsep penilaian yang digunakan adalah penilaian autentik.

2. Buku karya Kunandar yang berjudul *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, dalam buku ini membahas profesionalisme guru dari waktu ke waktu semakin dituntut seiring dengan kebutuhan pendidikan yang bermutu. Dalam konteks itu salah satu variabel utama dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah guru. Hal ini dikarenakan gurulah yang ada di garda terdepan yang langsung berinteraksi dengan peserta didik di kelas. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menguasai dan terampil pada hal-hal yang berkaitan dengan kemampuan guru. Salah satu kemampuan guru yang sangat penting adalah keterampilan melakukan penilaian hasil belajar peserta didik. Dengan penilaian guru bisa merefleksi dan evaluasi terhadap kualitas pembelajaran yang telah dilakukan dan sekaligus mendapatkan informasi tentang tingkat pencapaian kompetensi peserta didik yang meliputi kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan. Dengan demikian dapat memahami dan mencerna sekaligus bisa menerapkan penilaian autentik dalam menjalankan tugas keprofesionalan sebagai guru sebagaimana yang ditekankan dalam kurikulum 2013. Dengan memadukan pendekatan teoritis dan praktis serta contoh-contoh instrumen penilaian autentik yang bisa dijadikan acuan oleh guru di lapangan.

3. Buku karya Supardi yang berjudul *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor (Konsep dan Aplikasi)*, di dalam buku ini menjelaskan penilaian merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan proses dan hasil pembelajaran. Kegiatan penilaian memperhatikan banyak aspek mulai dari pemilihan instrumen penilaian, penyusunan instrumen penilaian, analisis kualitatif dan kuantitatif butir instrumen, pelaksanaan penilaian afektif, kognitif, maupun psikomotor. Dilanjutkan pemeriksaan, pemberian skor, konversi nilai. Dan diakhiri dengan penulisan laporan hasil belajar peserta didik. Tak kalah pentingnya adalah pembuatan instrumen penilaian pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimum. Penilaian terhadap proses pembelajaran harus dilakukan dengan cara yang baik dan benar karena akan mempengaruhi kualitas hasil belajar serta kelulusan peserta didik suatu lembaga pendidikan. Penilaian autentik dilakukan untuk mengukur kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan maupun kompetensi keterampilan. Implementasi penilaian autentik bertujuan menghasilkan insan indonesia yang produktif, kreatif, inovatif dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan secara terintegrasi.

Dalam penelitian ini, peneliti juga mengambil rujukan hasil penelitian sebelumnya. Hasil-hasil penelitian sebelumnya memuat hasil yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Walaupun demikian setiap penelitian dengan objek dan subjek berbeda

walaupun jenis penelitiannya sama, belum tentu menghasilkan tujuan yang sama. Diantaranya :

1. Skripsi dengan judul “Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 1 Muntilan, Magelang”, yang ditulis oleh Masruroh (2014). Yang menjelaskan faktor pendukung pelaksanaan penilaian autentik yaitu guru yang kreatif, input yang dimiliki siswa yang sudah memiliki kesadaran untuk belajar, jumlah siswa yang tidak terlalu banyak dalam setiap kelasnya yaitu hanya 24 siswa dalam tiap kelasnya dan fasilitas yang sudah memadai. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat tugas yang diberikan pada siswa terlalu banyak, sehingga menambah beban guru untuk menilai atau mengolah nilai. Pergantian ke kurikulum 2013 yang terlalu mendadak dan terlambatnya dalam pemberian pelatihan kurikulum 2013 kepada guru.
2. Skripsi dengan judul “ Implementasi Penilaian Autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 kelas VII di SMP Negeri 1 Piyungan Bantul Yogyakarta”, yang ditulis oleh Dewi Puspita Sari (2015). Dalam penelitian ini bahwa SMP Negeri 1 Piyungan merupakan salah satu sekolah menengah pertama di kabupaten bantul yogyakarta yang ditunjuk pemerintah untuk melakukan uji coba kurikulum 2013. Hasil penilaian dalam pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas VII di SMP Negeri 1 Piyungan sudah sesuai dengan penilaian autentik

kurikulum 2013. Nilai yang dicapai siswa dengan penilaian autentik sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Apabila ada siswa yang belum mencapai nilai KKM guru akan mencari tahu penyebab siswa tersebut tidak lulus, kemudian guru akan memikirkan cara untuk memberi remedial yang sesuai dengan permasalahan siswa tersebut.

3. Tesis yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 (studi kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Sleman)”, yang ditulis oleh Ummu Aiman (2015). Hasil penelitian ini didapat bahwa perencanaan pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 belum sepenuhnya terencana secara maksimal, yakni karena belum adanya pelatihan secara khusus dalam membuat instrumen penilaian seperti rubrik dan lembar kerja. Pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 di MIN Tempel belum sepenuhnya menggunakan instrumen yang sesuai dengan prosedur penilaian autentik.

Berdasarkan hasil penelitian skripsi dan tesis di atas, penelitian yang ditulis oleh penulis berbeda dengan penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya. Objek yang menjadi sasaran penulis adalah pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan skripsi ini adalah tata urutan persoalan maupun langkah-langkah pembahasan yang akan diuraikan dalam tiap-tiap bab yang dirangkap secara teratur dan sistematis. Adapun penulisannya sebagai berikut :

Bagian awal meliputi : halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang memuat lima bab, yaitu :

BAB 1 berisi pendahuluan yang meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi landasan teori yang terdiri dari tiga sub bab yaitu sub bab pertama : penilaian autentik meliputi pengertian penilaian autentik, karakteristik penilaian autentik, teknik dan instrumen penilaian autentik. Sub bab ke dua : pembelajaran bahasa Arab meliputi pengertian pembelajaran bahasa arab, tujuan pembelajaran bahasa Arab. Sub bab ketiga: pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran bahasa Arab.

BAB III berisi metode penelitian meliputi : jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang gambaran umum sekolah, penyajian data dan analisis data meliputi pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok.

BAB V yaitu penutup, berisi kesimpulan dan saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian ketiga dari skripsi ini merupakan bagian akhir, yang didalamnya akan disertakan pula akhir daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Cilongok tahun ajaran 2016/2017 belum terlaksana secara menyeluruh dan maksimal, dikarenakan waktu terbatas dan kurang pemahaman guru terhadap pelaksanaan penilaian autentik sesuai dengan standar proses penilaian kurikulum 2013, dikarenakan belum adanya diklat dari pemerintah mengenai implementasi kurikulum 2013 khusus untuk mata pelajaran bahasa Arab.

Dalam melaksanakan penilaian autentik, seharusnya disesuaikan dengan standar penilaian kurikulum 2013 yaitu penilaian dilakukan secara komprehensif atau menyeluruh, pada tiga kompetensi diantaranya kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan. Dengan melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat (*peer evaluation*) oleh peserta didik dan jurnal, melakukan penilaian kompetensi pengetahuan dengan tes tertulis, tes lisan dan penugasan, sedangkan dalam melakukan penilaian kompetensi keterampilan dengan performance/kinerja. Dan proses penilaian autentik dilakukan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Oleh karena itu disimpulkan bahwa di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok penilaian autentik disebut dengan penilaian KTSP yang disempurnakan, karena memang pada kenyataannya dalam proses pembelajaran guru tidak

secara keseluruhan dapat melaksanakan penilaian pada ketiga ranah kompetensi tersebut saat proses pembelajaran atau setiap kali tatap muka. Dan di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok hanya menggunakan beberapa teknik penilaian autentik saja yang digunakan dalam melaksanakan proses penilaian, belum sepenuhnya dilaksanakan secara keseluruhan. Dan guru masih cenderung terfokus pada penilaian kompetensi pengetahuan untuk mengukur kemampuan peserta didik.

## **B. Saran**

Dalam setiap proses pembelajaran diharapkan dapat terlaksana secara maksimal, tetapi terkadang hal tersebut menjadi sulit karena terdapat suatu faktor penghambat atau kekurangan. Setelah melakukan penelitian di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok penulis menyumbangkan sedikit saran, antara lain:

### **1. Pemerintah**

Khususnya melalui Dinas Pendidikan dan Kementrian Agama (Kemenag), untuk mengupayakan agar secepatnya melakukan pelatihan/workshop tentang kurikulum 2013 khusus untuk mata pelajaran bahasa Arab, agar guru bisa secara maksimal dalam melaksanakan proses pembelajaran dan penilaiannya sesuai dengan kurikulum 2013.

### **2. Kepala Sekolah**

Selalu mempertahankan dan terus berupaya menciptakan lingkungan sekolah yang dapat menunjang pelaksanaan kurikulum 2013 secara optimal. Dengan adanya program-program yang ditetapkan oleh kepala

sekolah dengan musyawarah para guru. Mengawasi dan mengontrol demi keefektifan pendidikan di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok.

3. Bagi Guru

- a. Dalam mengimplementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa Arab melalui pembelajaran dilaksanakan sebagai mana yang telah dirancang dalam RPP.
- b. Guru harus lebih kreatif lagi dalam menyampaikan pembelajaran, agar peserta didik lebih tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
- c. Guru harus belajar memahami lebih dalam tentang standar proses penilaian mata pelajaran bahasa Arab melalui workshop atau diklat mengenai implementasi kurikulum 2013.

4. Untuk siswa dan siswi MTs Ma'arif NU 1 Cilongok , ikuti segala aturan dan arahan dari sekolah dari segala program yang dibuat oleh sekolah. Semua itu untuk kebaikan siswa sendiri dan kebaikan bersama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Basuki, Ismet. 2014, *Asesmen Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Chresswell, Jhon W. 2010. *Research Design (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, dan Mixed)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto, 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Direktorat Pembinaan SMA Kemendikbud, *Pembelajaran Bahasa Arab melalui Pendekatan Sainifik*, 2014
- Fuad Effendi, Ahmad. 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Hermawan, Acep. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hosnan, M. 2014, *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21(Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013)*, Bogor : Ghalia Indonesia.
- Imas Kurniasih dan Berlin Sani, 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Kasiram, Moh, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Malang: UIN Maliki Press.
- Khalilullah, M. TT. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kunandar, 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Majid, Abdul. 2014. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Margono,S. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muflihun, Muh. Hizbul. 2013. *Administrasi Pendidikan (Tinjauan Teori untuk Praktek Manajerial bagi Guru dan Pimpinan Sekolah)*. Yogyakarta: Pilar Media
- Muhtadi Anshor, Ahmad. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*,Yogyakarta: Teras.
- Mulyasa, E. 2009. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- 2015. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nuha,Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Jogjakarta: Diva Press.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013, *Implementasi Kurikulum (Pedoman Umum Pembelajaran), (Lampiran IV), Konsep Dan Strategi Penilaian Hasil Belajar*
- Ruslan, Rosady. 2004. *Metode Penelitian Publik Relation dan Komunikasi*. Jakarta : Raja Grasindo Persada.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi, 2015. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor (Konsep dan Aplikasi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suryabrata, Sumadi. 2000. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wa Muna. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras.

